

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Era globalisasi mengakibatkan tingkat persaingan yang semakin ketat, sehingga perusahaan dituntut untuk meningkatkan sumber daya perusahaan secara optimal. Terlebih dengan adanya dampak krisis global yang sedang melanda perekonomian dunia, persaingan yang semakin global mengharuskan perusahaan agar mampu menghasilkan produk-produk yang mampu bersaing di pasaran.

Pengaruh yang besar terhadap kegiatan dalam perusahaan untuk mencapai tujuan dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan adalah melalui kegiatan penjualan, karena keuntungan perusahaan diperoleh melalui penjualan dikurangi dengan biaya produksi. Rendahnya tingkat penjualan atau kegagalan dalam mencapai target penjualan yang telah ditetapkan, dapat memperkecil laba yang diharapkan bahkan dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Oleh karena itu, berbagai cara dan upaya dilakukan oleh pihak manajemen untuk meningkatkan penjualan tersebut dan menekan biaya-biaya yang berdampak pada kemampuan untuk menghasilkan laba.

Perusahaan Daerah Air Minum Surya Sembada Kota Surabaya merupakan Perusahaan Daerah penyelenggara pelayanan air minum terbaik pertama di Indonesia pada tahun 2009 untuk Kategori PDAM Metropolis. PDAM Kota Surabaya mendapatkan Perpamsi Award karena dianggap

meningkatkan kinerjanya hingga mendapatkan penilaian baik dan sehat berdasarkan Kepmendagri Nomor 47 tahun 1999 tentang Pemenuhan Kinerja PDAM serta Rumusan Badan Pendukung Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (BPPSPAM). Kinerja PDAM Kota Surabaya berdasarkan rumusan BPPSPAM mendapatkan nilai kuantitatif tertinggi yaitu 3,77, selain itu aspek penting yang mendukung keberhasilan PDAM adalah partisipasi dan dukungan Pemerintah Kota Surabaya terhadap perkembangan dan kemajuan PDAM Kota Surabaya.

Setiap instansi (swasta maupun pemerintah) pada umumnya mempunyai tujuan yang harus dicapai agar instansi tersebut tetap berjalan, akan tetapi pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan dapat menghambat tercapainya tujuan instansi yang telah disusun, oleh karena itu dibutuhkan suatu unit/sistem di dalam instansi yang mampu mengendalikan hal semacam ini. Untuk itu dibutuhkan suatu sistem yang lebih dikenal dengan sistem pengendalian intern. Sistem pengendalian intern yang dirancang dengan baik terhadap struktur organisasi, maka didalamnya akan terdapat pembagian tanggung jawab fungsional kepada unit-unit organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pokok perusahaan, seperti pemisahan fungsi operasional, fungsi penyimpanan dan fungsi pencatatan.

Suatu perusahaan menerapkan sistem pengendalian intern sebagai penunjang dalam menjalankan usahanya. Sistem tersebut disesuaikan dengan keadaan dan kondisi masing-masing perusahaan karena jenis dan

bentuk perusahaan yang berbeda-beda. Sistem pengendalian intern yaitu suatu sistem yang meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. **(Mulyadi, 2001:163)**. Adanya pertumbuhan dan perkembangan pada suatu perusahaan dewasa ini yang semakin pesat baik pada sektor industri, keuangan, jasa maupun perdagangan ternyata mengakibatkan timbulnya masalah-masalah bagi perusahaan dalam pengelolaannya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan timbulnya masalah-masalah tersebut manajemen tidak bisa mengawasi dan menangani secara langsung seluruh aktivitas kegiatannya karena keterbatasan kemampuan manajer. Dengan adanya keadaan yang demikian, maka perusahaan harus mempunyai organisasi yang baik, sehingga perusahaan menuntut para manajer untuk dapat mengelola aktivitas perusahaan sedemikian rupa yang pada akhirnya tercipta pengendalian yang memadai dalam mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Pengendalian yang memadai dapat mengurangi terjadinya kesalahan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja dalam melaksanakan kegiatan perusahaan, serta kemungkinan terjadinya kesalahan akan dapat diketahui dan diperbaiki sedini mungkin.

Adanya unit pengendalian intern diharapkan dapat menunjang efektifitas kinerja perusahaan, karena ujung tombak dari sebagian besar dari perusahaan yang terdapat di Indonesia adalah sumber daya manusia.

Semakin tinggi tingkat kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, maka akan meningkatkan keefektifan kinerja karyawan, yang akan berdampak semakin efektif pula tingkat kinerja dari perusahaan yang bersangkutan.

Berdasarkan latar belakang yang telah disebut di atas, maka penulis mengangkat judul :

**“PERANAN UNIT KERJA SATUAN PENGAWASAN INTERN
DALAM MENJAMIN EFEKTIFITAS KINERJA PERUSAHAAN
DAERAH AIR MINUM SURYA SEMBADA KOTA SURABAYA
(STUDI KASUS PADA KEPATUHAN BIDANG KEPEGAWAIAN)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah penelitian ini sebagai berikut : “Bagaimana Peranan Unit Kerja Satuan Pengawasan Intern Dalam Menjamin Efektivitas Kinerja PDAM Surya Sembada Kota Surabaya (Studi Kasus pada Kepatuhan Bidang Kepegawaian)”.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka maksud dan tujuan dilakukan penelitian terhadap “Peranan Unit Kerja Satuan Pengawasan Intern Dalam Menjamin Efektivitas Kinerja PDAM Surya Sembada Kota Surabaya (Studi Kasus pada Kepatuhan Bidang Kepegawaian)” adalah untuk memperoleh pemahaman yang mendalam

mengenai peranan unit kerja satuan pengendalian intern dalam mengatasi masalah kepatuhan terhadap peraturan kepegawaian yang ada di Badan Usaha Milik Daerah.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan mengenai tingkat pengaruh unit kerja satuan pengawasan intern sumber daya manusia dalam mengatasi masalah kepatuhan terhadap peraturan kepegawaian yang ada di perusahaan.

2. Ilmu Akuntansi

Menambah literature mengenai sistem pengendalian internal perusahaan, khususnya pada Perusahaan Daerah Air Minum Kota Surabaya. Hal ini dikarenakan, dewasa ini perkembangan dunia usaha semakin cepat sehingga literature-literature yang ada juga harus banyak berubah mengikuti perkembangan yang ada, sehingga diharapkan dengan adanya penelitian ini maka literature mengenai sistem pengendalian intern bertambah.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Bab I : Pendahuluan

Dalam bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan

Bab II : Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini, dijelaskan tentang penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran

Bab III : Metode Penelitian

Pada bab ini, diuraikan tentang prosedur atau cara untuk mengatasi sesuatu dalam penelitian dengan menggunakan langkah-langkah yang sistematis. Isi dari bab ini meliputi deskripsi latar, metode atau teknik penelitian, data dan sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, dan pemeriksaan keabsahan data.

Bab IV : Pembahasan

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang gambaran subjek penelitian, analisis data yang terkait dengan hasil wawancara beserta tanggapan peneliti terhadap fenomena yang terjadi

Bab V : Penutup

Dalam bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari penelitian ini yang menjawab mengenai hipotesis penelitian, keterbatasan

penelitian, serta saran yang diharapkan berguna untuk penelitian-penelitian selanjutnya

1.6 Kebaruan Penelitian

Jika dibandingkan dengan penelitian-penelitian terdahulu, objek yang digunakan pada penelitian terdahulu lebih kepada perusahaan, maka penelitian yang penulis lakukan ini berbeda karena objek yang diteliti adalah BUMD. Salah satunya perusahaan milik pemerintah daerah adalah Perusahaan Daerah Air Minum Surya Sembada Kota Surabaya. Perusahaan-perusahaan pemerintah sering kali terjadi ketidakefektivan dan ketidakefisienan kinerja para pegawai, sehingga diperlukan adanya pengawasan intern yang lebih, agar dapat memonitor dan meminimalisir adanya penyelewengan-penyelewengan yang tidak diinginkan.